

ABSTRAK

PENGARUH MINYAK ROSEMARY (*Rosmarinus officinalis*) TERHADAP MEMORI JANGKA PENDEK

Azalia Connie Katylaksa, 2011

Pembimbing 1: Sri Nadya Saanin,dr.,M.Kes

Pembimbing 2: Diana Aprilia Bahartresna,dr.,M.Kes

Latar Belakang. Jaman sekarang, aromaterapi menjadi semakin populer karena masyarakat mulai sadar akan bahaya obat-obatan kimiawi sehingga keinginan untuk kembali ke pengobatan alami telah meningkatkan peran aromaterapi. Salah satu contoh minyak esensial yang digunakan sebagai aromaterapi adalah minyak *Rosemary* yang dipercaya dapat meningkatkan memori.

Tujuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minyak *Rosemary* terhadap memori jangka pendek.

Metode. Penelitian ini bersifat eksperimental sungguhan dengan menggunakan 30 pria usia 18-25 tahun dilakukan pengukuran memori jangka pendek sebelum dan sesudah menghirup minyak *Rosemary* selama 4 menit. Analisis data menggunakan uji t berpasangan dengan $\alpha=0.05$.

Hasil. Rata-rata skor memori jangka pendek setelah menghirup minyak *Rosemary* yaitu 70.53 (SD = 13.675), lebih besar daripada rata-rata skor memori jangka pendek sebelum menghirup minyak *Rosemary* yaitu 51.47 (SD=13.400) dengan $p=0.000$.

Kesimpulan. Minyak *Rosemary* meningkatkan memori jangka pendek.

Kata kunci: minyak *Rosemary*, memori jangka pendek.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ROSEMARY OIL (*Rosmarinus officinalis*) TO SHORT TERM MEMORY

Azalia Connie Katylaksa, 2011

Tutor 1 : Sri Nadya Saanin,dr.,M.Kes

Tutor 2 : Diana Aprilia Bahartresna,dr.,M.Kes

Background. Nowadays, aromatherapy becomes more popular because people begin to realize the side effects of chemical drugs, so that the desire to go back to natural drugs has improved the use of aromatherapy. One of essential oils that is used as aromatherapy is Rosemary oil that is believed to improve memory.

Objectives. This study is done to know the influence of Rosemary oil to short term memory .

Methods. The characteristics of this research is true experimental design with 30 male age range from 18–25 years old, was examined to determine the short term memory before and after inhaled Rosemary oil for 4 minutes. The statistical analysis used paired t test with $\alpha=0.05$.

Results. The mean of short term memory's score after inhaled Rosemary oil was 70.53 (SD = 13.675), larger than the mean of short term memory's score before inhaled Rosemary oil was 51.47 (SD = 13.400) with $p=0.000$.

Conclusions. Rosemary oil improve short term memory.

Key words: Rosemary oil, short term memory.

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian	1
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.4.1. Manfaat Ilmiah	2
1.4.2. Manfaat Praktis	2
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	2
1.5.1. Kerangka Pemikiran	2
1.5.2. Hipotesis Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Otak	5
2.1.1. Anatomi	5
2.1.2. Fisiologi	6
2.1.2.1. Fungsi Bagian Otak	6
2.1.2.2. Fungsi Intelektual Otak (Proses Belajar dan Mengingat) ..	7
2.1.2.3. <i>Hypothalamus, Hippocampus</i> , dan Amigdala	9

2.1.2.4. Indera Penciuman (Jaras Nervus I)	11
2.1.3. Memori	11
2.1.3.1. Klasifikasi Memori	12
2.1.3.2. Proses Konsolidasi Ingatan	13
2.1.3.3. Dasar Molekular Memori	15
2.2. Aromaterapi	16
2.2.1. Definisi Aromaterapi	16
2.2.2. Sejarah Aromaterapi	17
2.2.3. Prinsip Dasar Aromaterapi	21
2.2.4. Cara Kerja Bahan Aromaterapi	22
2.2.5. Aplikasi Aromaterapi	23
2.2.6. Manfaat Aromaterapi	25
2.3. Minyak Esensial	25
2.3.1. Sifat Minyak Esensial	25
2.3.2. Minyak Esensial Berkualitas	26
2.3.3. Kontraindikasi, Toksisitas, dan Dosis Minyak Esensial	27
2.4. <i>Rosemary</i>	28
2.4.1. Taksonomi	28
2.4.2. Definisi <i>Rosemary</i>	28
2.4.3. Sejarah <i>Rosemary</i>	29
2.4.4. Kandungan <i>Rosemary</i>	30
2.4.5. Kegunaan <i>Rosemary</i>	30
2.4.6. Mekanisme Kerja <i>Rosemary</i>	32
2.4.7. Kontraindikasi <i>Rosemary</i>	33
2.4.8. Interaksi <i>Rosemary</i> dengan Obat Lain	34
2.4.9. Efek Samping <i>Rosemary</i>	34
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	35
3.1. Bahan dan Subjek Penelitian	35
3.1.1. Alat dan Bahan Penelitian	35
3.1.2. Subjek Penelitian	35

3.1.3. Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.2. Metode Penelitian	36
3.2.1. Desain Penelitian	36
3.2.2. Variabel Penelitian	36
3.2.3. Definisi Operasional	36
3.2.4. Prosedur Kerja	37
BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	39
4.1. Hasil dan Pembahasan	39
4.2. Pengujian Hipotesis Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47
RIWAYAT HIDUP	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Skor memori jangka pendek sebelum dan sesudah menghirup minyak <i>Rosemary</i>	39
Tabel 4.2. Data Dasar	40
Tabel 4.3. Hasil Pengolahan Data	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Otak	5
Gambar 2.2. <i>Hippocampus</i>	10
Gambar 2.3. Proses Memori	15
Gambar 2.4. <i>Burner</i> (tungku)	24
Gambar 2.5. <i>Vapourizer</i>	24
Gambar 2.6. <i>Diffuser</i>	24
Gambar 2.7. <i>Atomizer</i>	24
Gambar 2.8. <i>Rosemary</i>	29
Gambar 2.9. <i>Rosemary oil</i>	31
Gambar 2.10. Mekanisme Kerja <i>Rosemary</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal Tes Memori	47
Lampiran 2. Persetujuan Subjek Penelitian	48
Lampiran 3. <i>Ethical Approval</i>	49